

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Terkoreksi Meski Asing *Net Buy*.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Mekuat Terbatas (6,175—6,335).

Today's Info

- Peringkat B3 untuk Surat Utang Grup LPKR
- Produksi CPO DSNG Naik 4%
- DGNS Raup Cuan dari Tes PCR, Ekspansi Dilanjut
- KRAS Klaim Tekan Biaya Operasional Hingga 41% Tahun Lalu
- Widodo Makmur Kurangi Jumlah Saham IPO
- HOKI Targetkan Penjualan Tumbuh 10-15%

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MAIN	Spec.Buy	815-835	735
MIKA	Spec.Buy	2,750-2,800	2,530
PTBA	B o W	2,800-2,870	2,550
TLKM	B o W	3,500-3,550	3,230
WSKT	S o S	1,460-1,380	1,710

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.16	3,410

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
DFAM	26 Jan	EMGS
PBRX	26 Jan	EMGS
HOKI	27 Jan	EMGS
UNVR	28 Jan	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

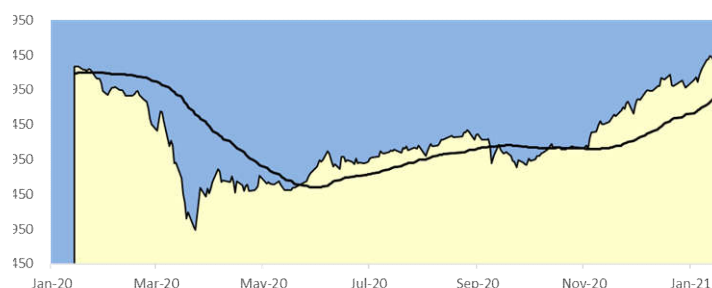
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	16,552		
Value (Billion IDR)	17,047	6,175	6,335
Frequency (Times)	1,265,341	6,125	6,435
Market Cap (Trillion IDR)	7,288	6,050	6,505
Foreign Net (Billion IDR)	154.43		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,258.57	-48.56	-0.77%
Nikkei	28,822.29	190.84	0.67%
Hangseng	30,159.01	711.16	2.41%
FTSE 100	6,638.85	-56.22	-0.84%
Xetra Dax	13,643.95	-230.02	-1.66%
Dow Jones	30,960.00	-36.98	-0.12%
Nasdaq	13,635.99	92.93	0.69%
S&P 500	3,855.36	13.89	0.36%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	56	0.5	0.85%
Oil Price (WTI) USD/barel	53	0.5	0.96%
Gold Price USD/Ounce	1,863	7.3	0.39%
Nickel-LME (US\$/ton)	18,203	-19.3	-0.11%
Tin-LME (US\$/ton)	22,865	485.0	2.17%
CPO Malaysia (RM/ton)	22,380	-33.0	-0.92%
Coal EUR (US\$/ton)	66	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	85	0.0	0.06%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,023	-12.0	-0.09%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,757.7	-0.43%	0.33%
MA Mantap Plus	1,800.5	1.93%	31.74%
MD Obligasi Dua	2,306.7	-2.88%	9.16%
MD Obligasi Syariah	1,840.6	-1.16%	0.36%
MD Capital Growth	549.9	-24.72%	-36.46%
MA Greater Infrastructure	1,151.2	4.33%	-4.09%
MA Maxima	977.4	3.39%	2.06%
MA Madania Syariah	1,298.1	-1.97%	27.39%
MA Multicash Syariah	437.0	0.23%	2.88%
MA Multicash	1,612.7	0.14%	4.59%
MD Kas	1,760.3	0.54%	6.53%
MD Kas Syariah	1,359.3	6.40%	4.86%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Terkoreksi Meski Asing *Net Buy*. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali ditutup turun pada perdagangan Senin (25/1) meski investor asing melakukan aksi *net buy*. Berdasarkan data Bloomberg, IHSG ditutup di level 6,259 atau terkoreksi -0.77%. Sektor Finance (+0.09%) menjadi satu-satunya sektor yang menguat, sementara sektor yang mencatatkan penurunan terbesar adalah Property (-2.66%), Agri (-2.61%) dan Misc. Industry (-2.36%).

Investor asing mencatatkan posisi *net buy* senilai IDR 172.52 miliar dengan saham yang banyak dikoleksi adalah BBRI (IDR 228.25 miliar), INKP (IDR 46.51 miliar) dan BMRI (IDR 44.58) miliar; sementara saham yang banyak dilepas asing adalah BBNI (IDR 51.97 miliar), ARTO (IDR 49.53 miliar) dan CPIN (IDR 30.90 miliar).

Money Supply (M2) di bulan Desember 2020 tumbuh sebesar +12.4% YoY, jauh lebih tinggi dari estimasi analis +10.0% YoY, sementara Foreign Direct Investment (FDI) selama Kuartal IV 2020 tumbuh sebesar +5.5%, jauh di atas estimasi +1.5%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,175—6,335). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,258.

Indeks tampak sedang mencoba bertahan di atas EMA 20, di mana berpeluang menguat dan bergerak menuju resistance level 6,335 hingga 6,435.

Stochastic yang mulai menunjukkan kejenuhan harga terhadap aksi jual berpeluang membawa indeks menguat. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menguji 6,175. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Peringkat B3 untuk Surat Utang Grup LPKR

- Lembaga pemeringkat internasional PT Moody's Investors Service menegaskan peringkat B3 untuk obligasi yang dikeluarkan oleh PT Lippo Karawaci Tbk. dan entitas anak.
- Peringkat B3 juga dipertahankan untuk surat utang senior tanpa jaminan (*senior unsecured bond*) yang diterbitkan oleh Theta Capital Pte. Ltd. selaku anak usaha Lippo Karawaci. Adapun, surat utang tersebut dijamin oleh emiten dengan kode saham LPKR tersebut beserta beberapa entitas anak lainnya.
- Adapun, LPKR membukukan pendapatan prapenjualan senilai Rp2,67 triliun pada akhir 2020 atau naik 45 persen dibandingkan 2019. Perseroan pun menargetkan *marketing sales* yang lebih tinggi senilai Rp3,5 triliun pada tahun ini yang akan didukung oleh peluncuran sejumlah rumah tapak.
- Selanjutnya, Lippo Karawaci juga akan menyelesaikan penjualan Lippo Mall Puri ke Lippo Malls Indonesia Retail Trust atau DIRE milik perseroan pada bulan ini. Transaksi ini akan menghilangkan ketidakpastian mengenai waktu penjualan aset pusat perbelanjaan tersebut. (Sumber : Bisnis.com)

Produksi CPO DSNG Naik 4%

- Berdasarkan laporan perseroan, DSNG mencatatkan volume produksi CPO 636.947 ton pada 2020. Pencapaian itu lebih tinggi 4,4 persen dibandingkan dengan realisasi produksi 2019 sebesar 610.050 ton.
- peningkatan produksi tersebut disebabkan oleh kenaikan yang juga terjadi di Tandan Buah Segar (TBS) eksternal. Hal itu pun sejalan dengan peningkatan kapasitas pemrosesan dari pabrik baru kami di Kalimantan Barat dan perluasan di Kalimantan Timur," tulis Manajemen Dharma Satya Nusantara
- Sebagai informasi, DSNG saat ini memiliki 10 pabrik kelapa sawit (PKS) yang telah beroperasi. Saat ini, perseroan tengah membangun dua PKS baru. Berdasarkan catatan *Bisnis*, kedua PKS itu ditargetkan rampung pada pertengahan tahun ini.
- Adapun, pada 2020 perseroan juga berhasil mencatatkan pertumbuhan produksi inti sawit atau palm kernel (PK) menjadi 114.290 ton, naik 8 persen daripada produksi 2019 sebesar 105.808 ton. (Sumber : Bisnis.com)

DGNS Raup Cuan dari Tes PCR, Ekspansi Dilanjut

- PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (DGNS) kian cuan dari pemeriksaan tes swab Polymerase Chain Reaction (PCR) yang melonjak tajam menyusul aturan ketentuan rapid antigen bagi pendatang yang akan memasuki wilayah tertentu. Ekspansi laboratorium pun dilanjutkan
- Dengan diberlakukannya ketentuan tersebut, semasa musim liburan akhir tahun 2020 Diagnos berhasil melayani pemeriksaan rapid antigen dan pemeriksaan PCR setiap hari mencapai kurang lebih sebanyak 1.700 tes, melonjak tajam dibandingkan sebelumnya ketika di awal pandemi yang hanya sebesar 300 tes per hari.
- Selama 2020, emiten bersandi DGNS berhasil melakukan tes sebanyak 481.703 pemeriksaan secara keseluruhan, dimana sebanyak 148.577 merupakan pemeriksaan yang berhubungan dengan virus Covid-19 dan sisanya merupakan tes campuran dari pemeriksaan patologi klinik, anatomi dan genomik.
- Pada 2021, DGNS menargetkan untuk menumbuhkan jumlah pemeriksaannya menjadi lebih dari 600.000 pemeriksaannya per tahun atau meningkat lebih dari 25 persen per tahun. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

KRAS Klaim Tekan Biaya Operasional Hingga 41% Tahun Lalu

- Penurunan biaya consumable dan sparepart masing-masing memberikan penurunan biaya dengan penghematan yang cukup tinggi yaitu sebesar 59 persen untuk penurunan biaya consumable menjadi USD16 juta di tahun 2020 dari sebesar USD40,6 juta di tahun 2019. Sedangkan Penurunan biaya sparepart mencapai 56 persen menjadi USD4,5 juta di tahun 2020 dari sebesar USD11 juta di tahun 2019. Selain itu, penurunan biaya utility juga mencapai 27 persen menjadi USD39,2 juta di tahun 2020 dari sebesar USD53,5 juta di tahun 2019.
- Terjadi penurunan biaya outsourcing jasa borongan sebesar 67 persen menjadi USD1,7 juta di tahun 2020 dari sebelumnya USD5,3 juta di tahun 2019. Hal ini merupakan bagian dari strategi efisiensi biaya tenaga kerja outsourcing yang memprioritaskan kepentingan peningkatan penjualan dan pendapatan.
- KRAS juga melakukan efisiensi organisasi melalui penerapan optimalisasi tenaga kerja dan strategi negative growth. Pada tahun 2020 terjadi penurunan biaya tenaga kerja organik sebesar 33 persen menjadi USD61,6 juta dibandingkan di tahun sebelumnya yang mencapai USD92,2 juta. Selain itu, biaya tenaga kerja outsourcing juga menurun cukup signifikan yaitu sebesar 74 persen menjadi USD9,8 juta di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai USD38 juta. (Sumber : lpotnews)

Widodo Makmur Kurangi Jumlah Saham IPO

- PT Widodo Makmur Unggas Tbk segera melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Calon emiten *poultry* ini memasuki periode masa penawaran umum sejak Senin (25/1) hingga Rabu (27/1).
- Berdasarkan pengumuman KSEI, perusahaan peternakan ayam ini menawarkan harga perdana sebesar Rp 180. Adapun jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 1,94 miliar saham. Dus, dari aksi ini Widodo Makmur Unggas bakal meraup dana segar sebesar Rp 349,41 miliar
- Rencana ini berubah dari informasi sebelumnya. Pada saat *due diligence meeting* dan paparan publik penawaran umum perdana, Widodo Makmur Unggas menyampaikan bakal melepas sebanyak-banyaknya 5,93 miliar saham baru dengan kisaran harga Rp 142 hingga Rp 200 per saham.
- Perusahaan milik mantan Direktur Utama Wijaya Karya (WIKA) Tumiyana ini akan mencatatkan diri di BEI pada tanggal 2 Februari 2021. Adapun komposisi kepemilikan saham saat ini dimiliki oleh PT Widodo Makmur Perkasa sebesar 90%, Warsini 5% dan Wahyu Andi Susilo 5%. (Sumber : Kontan.co.id)

HOKI Targetkan Penjualan Tumbuh 10-15%

- PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) menyatakan jika kondisi perekonomian membaik perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan sekitar 10-15 persen pada tahun 2021. Adapun hal ini berdasarkan pertimbangan Perseroan dalam melihat peluang yang ada melalui strategi-strategi yang akan dijalankan Perseroan pada tahun 2021.
- Perseroan juga akan meningkatkan total kapasitas produksi dengan melanjutkan pembangunan pabrik baru di wilayah Tugumulyo, Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan, tulis Victor R. Lanes Corporate Secretary HOKI menjawab pertanyaan BEI Senin (25/01).
- HOKI juga melakukan optimisasi biaya dan peningkatan margin dengan menambahkan mesin pengeriting dan pecah kulit di pabrik Subang, Jawa Barat. Pada tahun ini, Perseroan akan melakukan diversifikasi produk consumer goods melalui anak usaha baru, yaitu PT Hoki Distribusi Niaga yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk pendapatan Perseroan. (Sumber : emitenews)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.